

## **Analisis Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur**

### ***Analysis of Financial Ratios and Company Size on Stock Returns in Manufacturing Companies***

**Sriopti**

*Universitas Trilogi*

[sriopti@trilogi.ac.id](mailto:sriopti@trilogi.ac.id)

**Abstrak** - Return saham adalah keuntungan yang diperoleh investor dalam berinvestasi sebagai akibat dari selisih harga jual dan harga beli. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laba per saham, debt to equity ratio dan ukuran perusahaan terhadap return saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu metode penentuan jumlah sampel yang dipilih secara acak berdasarkan kriteria. Selama tahun 2016 – 2018 diperoleh 29 perusahaan yang menjadi sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Dengan menggunakan program Eviews 9, teknik analisis data dimulai dari uji statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi data panel, setelah itu uji asumsi klasik dan terakhir uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa earning per share secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham, debt to equity ratio secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. . Earning per share, debt to equity ratio dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap return saham.

**Kata kunci** : Return Saham, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan

**Abstract** - Stock return is the profit obtained by an investor in investing as a result of the difference between the selling price and the purchase price. The purpose of this study is to gain an understanding of the effect of earnings per share, debt to equity ratio and company size on stock returns listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period of 2016 - 2018. Sampling method in this study using purposive sampling is a method of determining the number of randomly selected samples based on the criteria. During the year 2016 - 2018 obtained 29 companies that become samples that meet the criteria in this study. By using Eviews 9 program, the data analysis technique starts from descriptive statistic test, then continued with panel data regression analysis, after which the classical assumption test and the last hypothesis test. The results of this study indicate that earning per share partially have no effect and is not significant effect on stock returns, debt to equity ratio partially have a negative and significant effect on stock returns and company size partially have a positive and significant effect on stock returns. Earning per share, debt to equity ratio and company size simultaneously affect the stock return.

**Keywords** : Stock Return, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* and Company Size

#### **PENDAHULUAN**

Ekonomi merupakan suatu ilmu sosial yang mempelajari tentang kegiatan manusia yang berkaitan dengan aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Ekonomi juga menjadi kebutuhan dasar bagi manusia karena setiap lini kehidupan berhubungan dengan ekonomi untuk mencapai kebutuhan hidup dan kesejahteraan manusia. Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi yang sangat tinggi dan mulai diperhitungkan oleh dunia internasional. Salah satu yang menunjang perekonomian suatu negara adalah pasar modal. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas, dimana sekuritas yang diperjual belikan umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, misalkan seperti obligasi atau saham (Tandelilin, 2010). Pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) dan saham yang diperdagangkan merupakan saham-saham perusahaan yang telah go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tingkat keuntungan (return) merupakan pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Investor pada umumnya mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan risiko kerugian sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. Return ini dibedakan menjadi dua, yaitu return yang diharapkan (expected return) akan diperoleh dimasa yang akan datang, dan return yang telah terjadi (actual return) yang dihitung berdasarkan data historis. Rata-rata return saham biasanya dihitung dengan mengurangkan harga saham periode tertentu dengan harga saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham sebelumnya. Naik turunnya saham dipengaruhi oleh kinerja suatu perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dari beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.

*Earning Per Share* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat laba yang diperoleh oleh para pemegang saham, dimana tingkat laba (per lembar saham) menunjukkan kinerja perusahaan terutama dari kemampuan laba yang dikaitkan dengan pasar. (Riyanto, 2008:22) *Debt Equity Ratio* adalah rasio yang dilihat dari struktur modal perusahaan, didapatkan dari perbandingan hutang dengan modal yang digunakan untuk membiayai suatu perusahaan. DER adalah rasio total hutang terhadap ekuitas.

Ukuran perusahaan atau yang sering disebut juga *size* merupakan cerminan dari besar kecilnya perusahaan yang berkaitan dengan peluang dan kemampuan dalam menghasilkan laba. Peneliti tertarik meneliti tentang *return* saham karena adanya fenomena fluktuasi *return* periode 2016 - 2018. Selain itu berdasarkan penelitian sebelumnya, ternyata masih terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*) tentang pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham*. Penelitian ini akan dilakukan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Return Saham**

Legiman (2015) berpendapat bahwa return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Harapan untuk memperoleh return juga terjadi dalam asset financial. Suatu asset financial menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung.

### **Earning Per Share**

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011), *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu rasio pasar yang dapat di gunakan untuk mengetahui hasil dari perbandingan antara pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham atau para investor dan pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) terhadap harga saham setiap lembarnya dalam perusahaan.

### **Debt To Equity Ratio**

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang dilihat dari struktur modal perusahaan, didapatkan dari perbandingan hutang dengan modal yang digunakan untuk membiayai suatu perusahaan. DER adalah rasio total hutang terhadap ekuitas, rasio ini menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap hutang, dimana hutang disini mencakup kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. DER mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditor dan perusahaan. (Riyanto, 2008:22).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan (Han & Lesmond, 2009). Menurut Sujoko & Soebiantoro (2007), ukuran perusahaan yang semakin besar mencerminkan pertumbuhan yang baik pada perusahaan tersebut yang dapat dilihat dari besarnya aset perusahaan.

### Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan tentang keterkaitan antara variabel-variabel (hubungan atau perbedaan antara dua variabel atau lebih). Berdasarkan rumusan masalah dan kajian empiris sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut (H1) *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap return saham (H2) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham (H3) Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap return saham (H4) *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham.

### METODE PENELITIAN

#### Populasi

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:53) populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2018.

#### Sampel

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:54) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampling dengan kriteria atau pertimbangan tertentu. Tujuannya adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Beberapa kriteria yang ditentukan untuk mendapatkan sampel yang sesuai adalah sebagai berikut (a) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018 (b) Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2016 – 2018 (c) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan penelaahan kepustakaan atau Purposive Sampling yaitu dengan membuat kriteria penelitian. Pendokumentasian data laporan keuangan tahunan perusahaan periode tahun 2016 - 2018 dilakukan dengan mengumpulkan data dari website resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia, yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data-data yang diambil dari situs idx tentunya sudah diaudit oleh lembaga keuangan sehingga sudah dijamin kebenarannya.

#### Operasional Variabel Penelitian

##### Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return Saham. Return merupakan hasil yang di peroleh dari investasi. Return Saham adalah harapan hari investor dari dana yang diinvestasikan melalui saham, dimana hasilnya berupa yield dan capital gain (loss) (Hartono, 2010:198). Secara rumus dapat kita simpulkan bahwa mencari return saham adalah sebagai berikut (Ross et al.,2002:238).

$$Return = \frac{Pt - (Pt - 1)}{Pt - 1}$$

##### Variabel Bebas

Earning Per Share ( $X_1$ )

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006), *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu rasio pasar yang dapat di gunakan untuk mengetahui hasil dari perbandingan antara pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham atau para investor.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Debt To Equity Ratio ( $X_2$ )

Debt to equity ratio merupakan perbandingan antara total hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) dan modal. Secara sistematis DER dapat dirumuskan sebagai berikut (Pribadi, 2010).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )

Ukuran Perusahaan atau yang sering disebut dengan size merupakan cerminan dari besar kecilnya perusahaan yang berkaitan dengan kemampuan dan peluang dalam hal menghasilkan laba.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aset}$$

### Teknik Analisis Data

#### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### Analisi Regresi Data Panel

Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis panel data sebagai alat pengolahan data dengan menggunakan program *Eviews* versi 9. Analisis dengan menggunakan panel data adalah kombinasi dari *data time series* dan *cross section* dijabarkan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \varepsilon_{it} \quad i = 1, 2, \dots, T$$

#### Model Estimasi Data Panel

Uji *Chow*

Uji *chow* yakni pengujian untuk menentukan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji *Chow* adalah:

- Jika  $H_0$  model mengikuti *Common Effect Model* (CEM)
- Jika  $H_1$  model mengikuti *Fixed Effect Model* (FEM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji LM yaitu pengujian untuk mengetahui model yang lebih tepat digunakan antara *Random Effect Model* dengan *Common Effect Model*. Hipotesis dalam uji LM adalah:

- Jika  $H_0$  model mengikuti *Common Effect Model* (CEM)
- Jika  $H_1$  model mengikuti *Random Effect Model* (REM)

Uji Hausman

Uji Hausman dapat didefinisikan sebagai pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Hipotesis dalam uji Hausman adalah:

- Jika  $H_0$  diterima maka model menggunakan *Random Effect Model* (REM)
- Jika  $H_1$  diterima maka model menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM)

#### Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi pada data sudah mengikuti atau mendekati distribusi yang normal.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

### Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Parsial (Uji t)

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

Uji Regresi SImultan (Uji f)

- Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  signifikan, maka terdapat pengaruh X terhadap Y secara bersama – sama
- Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  tidak signifikan, maka tidak terdapat pengaruh X terhadap Y secara bersama – sama

Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yang dapat dilihat dari nilai *adjusted R<sup>2</sup>*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistic deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	1798.563	132.3600	9.605897	28.44011
Median	590.0000	38.68000	0.710000	28.23000
Maximum	21950.00	3137.370	379.0000	31.57000
Minimum	50.00000	0.200000	0.100000	25.64000
Std. Dev.	3826.818	363.1414	47.39643	1.516694
Skewness	3.636902	6.891415	6.458864	0.222970
Kurtosis	16.23714	55.78197	46.79209	2.272988
Jarque-Bera	826.9711	10787.65	7556.728	2.636858
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.267555
Sum	156475.0	11515.32	835.7130	2474.290
Sum Sq. Dev.	1.26E+09	11340965	193192.3	197.8311
Observations	87	87	87	87

Return Saham (Y)

Sampel yang diteliti berjumlah 29 nilai *mean* (rata – rata) sebesar 1798.563, nilai standar deviasi 3826.818, nilai maximum sebesar 21950.00 dan nilai minimum sebesar 50.00000.

*Earning Per Share* ( $X_1$ )

sampel yang diteliti berjumlah 29 nilai *mean* (rata – rata) sebesar 132.3600, nilai standar deviasi sebesar 363.1414, nilai maximum 3137.370 sebesar dan nilai minimum sebesar 0.200000.

*Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ )

sampel yang diteliti berjumlah 29 nilai *mean* (rata – rata) sebesar 9.605897, nilai standar deviasi sebesar 47.39643, nilai maximum 379.0000 sebesar dan nilai minimum sebesar 0.100000.

Ukuran Perusahaan( $X_3$ )

sampel yang diteliti berjumlah 29 nilai *mean* (rata – rata) sebesar 28.48011, nilai standar deviasi sebesar 1.516694, nilai maximum 31.57000 sebesar dan nilai minimum sebesar 25.64000.

**Analisis Regresi Data Panel**

**Common Effect Model**

*Common effect model* merupakan model sederhana yaitu menggabungkan seluruh data *time series* dengan *cross section*, selanjutnya dilakukan estimasi model dengan menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*).

Tabel 2. Common Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/02/19 Time: 14:48				
Sample: 2016 2018				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 29				
Total panel (balanced) observations: 87				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	3.200202	0.898625	3.561221	0.0006
X2	-8.119885	6.917096	-1.173886	0.2438
X3	1361.184	216.1460	6.297519	0.0000
C	-37259.24	6144.276	-6.064056	0.0000
R-squared	0.399165	Mean dependent var		1798.563
Adjusted R-squared	0.377448	S.D. dependent var		3826.818
S.E. of regression	3019.434	Akaike info criterion		18.90841
Sum squared resid	7.57E+08	Schwarz criterion		19.02179
Log likelihood	-818.5160	Hannan-Quinn criter.		18.95407
F-statistic	18.38038	Durbin-Watson stat		0.396292
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : *Eviews* versi 9 for window

**Fixed Effect Model**

Salah satu kesulitan prosedur data panel adalah bahwa setiap intersep dan slop yang konsisten sulit terpenuhi. Untuk mengatasi hal tersebut, yang dilakukan dalam data panel adalah memasukan variabel boneka (*dummy variabel*). Pendekatan dengan memasukkan variabel boneka ini biasa disebut *fixed effect model* atau *least square dummy variabel* (LSDV).

Tabel 3. Fix Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 08/02/19 Time: 15:05				
Sample: 2016 2018				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 29				
Total panel (balanced) observations: 87				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)				
WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.058082	0.055194	-1.052321	0.2973
X2	-2.119157	0.961022	-2.205109	0.0316
X3	21.73560	1.689938	12.86178	0.0000
C	1208.444	44.97508	26.86920	0.0000

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.982116	Mean dependent var	5494.054
Adjusted R-squared	0.972035	S.D. dependent var	5453.773
S.E. of regression	791.1262	Sum squared resid	34423434
F-statistic	97.42890	Durbin-Watson stat	2.608680
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.969635	Mean dependent var	1798.563
Sum squared resid	38242715	Durbin-Watson stat	3.250031

Sumber : Eviews Versi 9 for windows

### Random Effect Model

Model *Random Effect Model (REM)* adalah metode yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Random Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/02/19 Time: 14:49				
Sample: 2016 2018				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 29				
Total panel (balanced) observations: 87				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.007621	0.316806	0.024055	0.9809
X2	-4.578893	4.317350	-1.060580	0.2920
X3	1003.151	273.5699	3.666892	0.0004
C	-26688.20	7794.538	-3.423961	0.0010
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2601.608	0.9077
Idiosyncratic random			829.4530	0.0923
Weighted Statistics				
R-squared	0.121440	Mean dependent var	325.5963	
Adjusted R-squared	0.089685	S.D. dependent var	956.0676	
S.E. of regression	912.1884	Sum squared resid	69063281	
F-statistic	3.824251	Durbin-Watson stat	1.859073	
Prob(F-statistic)	0.012800			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.281631	Mean dependent var	1798.563	
Sum squared resid	9.05E+08	Durbin-Watson stat	0.141913	

Sumber : Eviews Versi 9 for windows

### Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel

#### Uji *Chow-test*

Tabel 5. Uji chow-test

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	37.317165	(28,55)	0.0000
Cross-section Chi-square	260.619266	28	0.0000

Sumber : Eviews Versi 9 for Windows

Berdasarkan tabel 5 tingkat signifikan *Cross-Section F* sebesar 0,0000 dan *Cross-Section Chi-Square* 0,0000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05 yang berarti  $H_1$  diterima  $H_2$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* yang diterima.

### Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 6. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	50.86479 (0.0000)	1.256287 (0.2624)	52.12108 (0.0000)

Sumber : Eviews versi 9 for windows

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai Prob. *Breusch-Pagan* (BP) sebesar 0,. Sesuai hipotesis, jika Prob BP (0,) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, dengan kata lain model yang cocok adalah *Random Effect Model*.

### Uji Hausman

Tabel 7. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.383799	3	0.0001

Sumber : Eviews 9 for windows

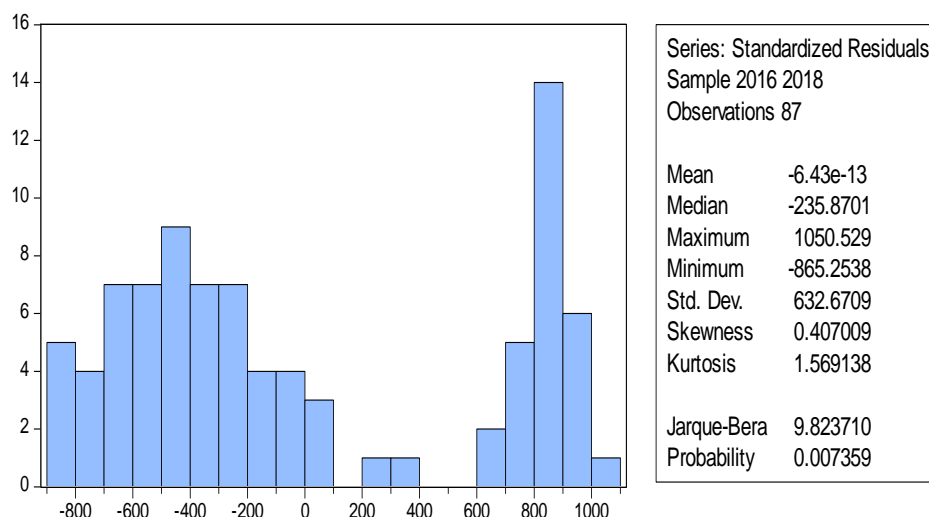
### Kesimpulan Pemilihan Teknik Model

Berdasarkan uji yang telah dilakukan pada Uji Chow, dimana Uji Chow yang diuji antara *common effect vs fixed effect* yang diterima *fixed effect* karena tingkat signifikansi lebih rendah dari 0.05. Uji selanjutnya dilakukan pada Uji Lagrange Multiplier, dimana uji Lagrange Multiplier yang diuji antara *Common Effect vs Random Effect* yang diterima *common effect* karena nilai *cross section Breusch-Pagan* lebih besar dari 0.05, dan uji yang terakhir adalah uji Hausman, dimana uji Hausman yang diuji antara *Fixed Effect vs Random Effect* yang diterima *Fixed effect* karena tingkat signifikan *Cross-Section random* probabilitasnya lebih kecil dari 0.05. Jadi dapat disimpulkan model analisis selanjutnya menggunakan *Fixed Effect Model*.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Regresi





Gambar 1. Uji normalitas regresi

Sumber : *Eviews* versi 9 for windows

Berdasarkan gambar 1 nilai Jarque-Bera 9.823710 lebih kecil dari nilai  $X^2$  tabel sebesar 109.77331. Dengan nilai Probability 0.007359

**Uji Multikolinieritas**

Tabel 8. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.045443	0.044202
X2	-0.045443	1.000000	0.105703
X3	0.044202	0.105703	1.000000

Sumber : *Eviews* versi 9 for windows

Berdasarkan tabel 4.9 nilai  $R^2$  untuk variabel dependen lebih kecil dari 0,8. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas

**Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/01/19 Time: 21:50				
Sample: 2016 2018				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 29				
Total panel (balanced) observations: 87				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.150458	0.157094	0.957758	0.3424
X2	-0.846263	2.273244	-0.372271	0.7111
X3	172.4957	237.9656	0.724877	0.4716
C	-4638.854	6767.790	-0.685431	0.4960
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.719071	Mean dependent var	278.7302	
Adjusted R-squared	0.560729	S.D. dependent var	605.0527	
S.E. of regression	401.0138	Akaike info criterion	15.10293	
Sum squared resid	8844665.	Schwarz criterion	16.00993	

Log likelihood	-624.9773	Hannan-Quinn criter.	15.46815
F-statistic	4.541260	Durbin-Watson stat	2.328887
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber : Eviews versi 9 for windows

Cara mendeteksi adanya heterokedastisitas, ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing – masing variabel bebas dengan kriteria pengujian : jika nilai dari probabilitas > 0.05 maka dipastikan tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya heterokedastisitas.

#### **Hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>)**

Nilai koefisien Earning Per Share sebesar -0.058082, yang menandakan bahwa Earning Per Share tidak mempunyai pengaruh terhadap Return Saham. Nilai signifikansi sebesar 0.2973 > 0,05 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.052321 <  $t_{tabel}$  1.98861 yang berarti Earning Per Share tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Earning Per Share tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham.

#### **Hipotesis Kedua**

Nilai koefisien Debt To Equity Ratio sebesar -2.119157, yang menandakan bahwa Debt To Equity Ratio mempunyai pengaruh negatif terhadap Return Saham. Nilai signifikansi sebesar 0.0316 < 0,05 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.205109 >  $t_{tabel}$  1.98861 yang berarti Debt To Equity Ratio mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham.

#### **Hipotesis Ketiga**

Nilai koefisien Ukuran Perusahaan sebesar 21.73560, yang menandakan bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap Return Saham. Nilai signifikansi sebesar 0.0000 < 0,05 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12.86178 >  $t_{tabel}$  1.98861 yang berarti Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan Earning Per Share terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2) Terdapat pengaruh negatif signifikan Debt To Equity Ratio terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (3) Terdapat pengaruh positif signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada perusahaan yang Manufaktur Sektor Industri dan Kimia terdaftar di Bursa Efek Indonesia (4) Earning Per Share, Debt To Equity ratio dan Ukuran Perusahaan secara Bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah (1) Bagi penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk menambah variabel lain yang masih berkaitan dengan return saham (2) Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan variabel *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Ukuran Perusahaan*. agar dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan (3) Bagi pihak penyelenggara pasar modal, terdapat beberapa perbedaan data (versi) oleh karena itu sebaiknya memberikan data yang moderat atau akurat guna memudahkan investor.

**REFERENSI**

- Bodie, E. (2014). Manajemen Portofolio Dan Investasi. Jakarta: Salemba Empat.
- E, F. H. (2010). Essential Of Financial Management. Jakarta: Salemba Empat.
- Elliot, J. (1993). Action Research For Education Change. Philadelphia: Open University.
- Facrudin, D. (2011). Pasar Modal Di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Gibson, I. (1996). Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses Bina Rupa. Jakarta: Aksara.
- Han, L. D. (2009). Idiosyncratic Volatility And Liquidity Cost. Colorado: Working Paper.
- Hartono, J. (2010). Teori Portofolio Dan Analisa Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Janitra, P. V. (2015). Pengaruh EPS, ROI dan EVA Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen UNUD Volume 4 Nomor 7, 1831-1844.
- Jogiyanto. (2014). Teori Portofolio dan analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Legiman, F. (2015). Faktor - Faktor yang mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Agroindustry. Jurnal EMBA Volume 3 Nomor 3.
- Paramitha, L. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran perusahaan Terhadap Yiel. Jurnal Management volume 15 nomor 1, 33-51.
- Pribadi, T. (2010). Analisis Laporan Keuangan PPM Manajemen. Jakarta.